

## PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

### **Bernadedta**

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya  
Wacana

Email: [bernadedta03@gmail.com](mailto:bernadedta03@gmail.com)

### **Anton Hermawan**

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya  
Wacana

Email: [anton.hermawan@uksw.edu](mailto:anton.hermawan@uksw.edu)

### **Tintien Koerniawati**

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya  
Wacana

Email: [tintien@uksw.edu](mailto:tintien@uksw.edu)

---

**Received** : 13 April 2023  
**Revised** : 20 May 2023  
**Accepted** : 26 May 2023  
**DOI** :

### **Abstract**

*This research was aimed to examine the effect of digital literacy on the information seeking behavior of Information Technology faculty students class of 2019, Satya Wacana Christian University. Data collection was carried out by distributing 100 questionnaires directly to 2019 batch of information technology faculty students as respondents. The research method used is quantitative. The method used is simple linear regression analysis, by testing the statistical hypothesis t-test. The results of the study show that digital literacy influences the information seeking behavior of students of the Faculty of Information Technology class of 2019 at Satya Wacana Christian University. The magnitude of the influence of digital literacy on information seeking behavior is 65.9 percent of information seeking behavior (Y) is influenced by digital literacy while the remaining 34.1% is influenced by other factors such as libraries, reading gardens, and others.*

**Keywords:** *Digital literacy, information seeking behavior, technology.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi saat ini memberikan tantangan baru bagi semua pengguna internet untuk dapat mengakses, memilih, dan memanfaatkan berbagai macam informasi yang tersedia di internet. Kemampuan dalam melakukan penelusuran informasi membutuhkan ketepatan dan kualitas dari informasi yang akan diperoleh oleh pengguna yang mencari dan memanfaatkannya. Memanfaatkan perangkat teknologi informasi seperti komputer, *gadget*, dan laptop, semua orang dapat berkomunikasi, menemukan informasi, dan memberikan informasi kepada semua orang dalam waktu yang cepat dan singkat. Hafidhah (2020) menyatakan bahwa literasi digital ada beberapa jenis, yaitu literasi data, literasi visual, literasi

kritikal, literasi teknologi, literasi kesehatan, literasi finansial, literasi statistik, literasi informasi, dan literasi digital.

Di era globalisasi yang cepat mengalami perubahan seperti saat ini, literasi menjadi keterampilan penting dalam membantu semua orang untuk dapat berkembang. Memahami konsep literasi digital dapat membantu memilah informasi yang didapatkan dalam format digital menjadi informasi yang efektif. Penelitian Hafidhah (2020) mengungkapkan bahwa literasi digital terhadap perilaku pencarian informasi mahasiswa Angkatan 2016 UIN Ar-Raniry Banda Aceh berpengaruh besar sehingga dinilai efektif. Penelitian selanjutnya dari Manubey et al. (2022) tentang pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa yang mengungkapkan bahwa literasi digital dan perilaku pencarian informasi memiliki pengaruh yang kuat. Dari kedua penelitian terdahulu, hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa ada pengaruh antara kedua variabel. Maka dengan demikian, penulis ingin mengkaji ulang dalam penelitian tentang pengaruh dari literasi digital terhadap perilaku pencarian informasi mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Angkatan 2019 Universitas Kristen Satya Wacana dalam menggunakan teknologi untuk mencari dan menemukan informasi. Jika literasi digital merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pencarian informasi, maka pengaruh tersebut dapat mendorong seseorang dalam mencapai tujuannya sehingga terdapat pengaruh antara kedua variabel yaitu literasi digital dan perilaku pencarian informasi. Penelitian ini ditujukan kepada Angkatan 2019 yang sedang mengerjakan tugas-tugas kuliah karena penulis ingin mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap konsep literasi digital dalam melakukan penelusuran informasi.

Literasi digital merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam memanfaatkan dan menggunakan teknologi agar dapat menemukan dan mengevaluasi serta mengkomunikasikan informasi dengan etika, sosial emotional, kecakapan kognitif, dan aspek teknologi digital (Permadi, 2018). Sari, D. C., Purba, D. W., & Hasibuan (2019) mengemukakan ada tujuh elemen dalam literasi digital, yaitu *information literacy*, *digital scholarship*, *learning skill*, *ICT literacy*, *career and identy management*, *communication and collaboration*, dan *media literacy*. Hafidhah (2020) mengemukakan beberapa jenis media literasi yang dapat membantu dan mempermudah semua orang dalam menemukan informasi yang baik dan relevan adalah *E-Book* dan *E-Journal*. Sebelum melakukan pencarian informasi, informan harus terlebih dahulu mengetahui kebutuhannya seperti membuat daftar informasi yang akan ditelusuri. Setelah mendapatkan informasinya, maka perilaku harus memilih informasi mana yang akan diambil. Semua orang melakukan pencarian informasi guna memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan.

Keterampilan seseorang sangat berpengaruh pada perilaku pencarian informasi. Beberapa definisi tentang literasi digital yang dikemukakan para ahli dapat disimpulkan bahwa literasi digital merupakan ketertarikan, sikap, dan kemampuan setiap individu dalam menggunakan perangkat digital untuk menemukan, membuat, memanfaatkan, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi serta membangun pengetahuan dan berkomunikasi dengan orang lain.

Perilaku pencarian informasi menurut Wilson (2000) adalah upaya pencarian informasi yang digunakan pelaku informasi dalam berinteraksi dengan media informasi untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Sedangkan menurut Yusup (2012) perilaku pencarian informasi merupakan tindakan informan dalam mendapatkan informasi dengan adanya kebutuhan yang kemudian dilakukannya persiapan untuk mencari informasi sehingga informasi dapat ditemukan untuk memenuhi kebutuhan. Semua orang bebas dalam menggunakan teknologi digital untuk melakukan pencarian informasi guna memenuhi kebutuhannya, termasuk mahasiswa. Mahasiswa dengan bebas menggunakan perangkat teknologi digital untuk mencari berbagai informasi untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan tahapan pencarian informasi. Fasilitas yang disediakan oleh kampus dapat membantu mempermudah mahasiswa dalam melakukan pencarian informasi. Salah satu fasilitas yang disediakan adalah WiFi. Mahasiswa dapat menggunakan WiFi dengan bebas untuk melakukan penelusuran informasi. Namun, tidak semua mahasiswa memahami konsep literasi digital dalam melakukan pencarian informasi (Hafidhah, 2020). Berdasarkan beberapa definisi tentang perilaku pencarian informasi dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi adalah upaya dan tindakan dalam menemukan informasi yang diawali dengan adanya kebutuhan informasi yang kemudian dilakukan dengan persiapan pencarian informasi sehingga pada akhirnya dapat memenuhi kebutuhan informasi.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis populasi terbatas, artinya memiliki jumlah yang terbatas sehingga dapat dihitung. Populasi dalam penelitian ini yang dijadikan objek adalah Mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non* probabilita dalam melakukan pengambilan sampel. Penentuan sampel dengan menggunakan teknik sampling insidental. Ukuran sampel mengacu pada Sugiyono (2011, p. 91) bahwa sampel yang layak dalam suatu penelitian adalah 30 sampai 500 sampel. Oleh karena itu, dalam penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 sampel. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data. Bentuk

kuesionernya tertutup, artinya angket berisi pertanyaan pilihan ganda sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaknya. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah penyebaran kuesioner.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap perilaku pencarian informasi mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi angkatan 2019 Universitas Kristen Satya Wacana dengan penyebaran kuesioner yang berisi 21 pertanyaan yang dibagikan kepada 100 mahasiswa. Latar belakang karakteristik responden dalam penelitian ini difokuskan pada jenis kelamin, umur, dan program studi. Hasil karakteristik responden yang didapatkan adalah sebagai berikut:

### **Karakteristik jenis kelamin**

karakteristik jenis kelamin secara keseluruhan bahwa sampel jenis kelamin wanita sebanyak 39% dan laki-laki sebanyak 61%. Ini menunjukkan bahwa kalangan mahasiswa yang menggunakan perangkat digital untuk mencari dan menemukan informasi lebih banyak dilakukan oleh laki-laki.

### **Karakteristik umur**

Karakteristik dari segi umur terdapat 6 pengelompokan. Umur yang banyak diambil adalah 21 tahun sebanyak 43%, kemudian umur 22 sebanyak 31%, umur 23 sebanyak 11%, umur 20 sebanyak 10%, umur 24 sebanyak 4%, dan umur 25 sebanyak 1%.

### **Karakteristik program studi**

Karakteristik program studi dari delapan program studi yang ada di Fakultas Teknologi Informasi. 26% responden didapatkan dari program studi S1 Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, 28% dari S1 Perpustakaan dan Sains Informasi, 18% dari S1 Teknik Informatika, 19% dari S1 Sistem Informasi, 3% dari S1 Hubungan Masyarakat, 4% dari S1 Desain Komunikasi Visual, 1% dari D3 Teknik Informatika, dan 1% lagi dari D3 Sistem Informasi Akuntansi.

### **Hasil analisis data**

Analisis uji regresi linear dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan dan seberapa besar pengaruh literasi digital terhadap perilaku pencarian informasi, maka diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Ghozali (2011) mengatakan bahwa suatu data dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,6$ .

Tabel 1. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.806 <sup>a</sup>	.650	.646	2.452	2.237

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital

b. Dependent Variable: Perilaku Pencarian Informasi

Berdasarkan tabel diatas, nilai R adalah 0,806 artinya menunjukkan bahwa hubungan antara variabel literasi digital dan variabel perilaku pencarian informasi adalah kuat. Koefisien korelasi juga diperoleh nilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel adalah searah. Nilai R Square adalah 0,659. Ini berarti 65,9 persen perilaku pencarian informasi dipengaruhi oleh literasi digital. Sisanya 34,1 persen perilaku pencarian informasi dipengaruhi oleh faktor lainnya. Peneliti menduga pengaruh besarnya adalah perangkat digital yang digunakan untuk menemukan informasi. Perangkat digital yang digunakan seperti laptop, gadget, dan komputer. Sedangkan peneliti juga menduga faktor lain yang mempengaruhi perilaku pencarian informasi selain dari literasi digital antara lain perpustakaan, taman baca, dan lain-lain. Pada tabel nilai Durbin Watson diperoleh nilai sebesar 2,237 dengan syarat ketentuan sebesar 1,5 hingga 2,5. Ini menunjukkan bahwa variabel literasi digital terhadap perilaku pencarian informasi sudah memenuhi syarat uji linieritas.

Berdasarkan uraian hasil analisis diatas, maka diperoleh bahwa literasi digital merupakan faktor yang memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku pencarian informasi mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Angkatan 2019 Universitas Kristen Satya Wacana walaupun masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi. Faktor lain yang mempengaruhi seperti perpustakaan dan taman baca. Di zaman modern seperti ini, masih ada mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan dan taman baca untuk mencari dan menemukan informasi karena dianggap lebih relevan. Akan tetapi, berdasarkan penelitian ini literasi digital berpengaruh besar terhadap perilaku pencarian informasi. Artinya mahasiswa lebih banyak menggunakan perangkat digital untuk mencari dan menemukan informasi.

Tabel 2. ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1091.779	1	1091.779	181.663	.000 <sup>b</sup>
	Residual	588.971	98	6.010		
	Total	1680.750	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Pencarian Informasi

b. Predictors: (Constant), Literasi Digital

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikan pada tabel Anova, digunakan dalam menguji sebuah hipotesis dalam penelitian ini.

- a. Ha: “Terdapat pengaruh dari literasi digital terhadap perilaku pencarian informasi mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Angkatan 2019 Universitas Kristen Satya Wacana.”
- b. H0: “Tidak terdapat pengaruh dari literasi digital terhadap perilaku pencarian informasi mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Angkatan 2019 Universitas Kristen Satya Wacana.”.

Jika nilai sig. < 0,05, maka H0 ditolak. Akan tetapi, jika nilai sig. > 0,05, maka H0 diterima. Nilai signifikan pada tabel Anova = 0,000 sehingga < 0,05, sehingga H0 ditolak, dan H1 diterima sebagai kesimpulan. Disini dugaan sementara telah diuji dan diperkuat dengan menolak H0 dan menerima H1, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara literasi digital yang diterima dengan perilaku pencarian informasi mahasiswa angkatan 2019 Universitas Kristen Satya Wacana.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa literasi digital memberikan pengaruh yang kuat terhadap perilaku pencarian informasi yang dimana mahasiswa banyak menggunakan literasi digital untuk mencari dan menemukan informasi. Perilaku pencarian informasi mahasiswa dengan mengikuti beberapa tahapan dari gabungan definisi dari beberapa para ahli tentang perilaku pencarian informasi. Dalam menggunakan literasi digital, mahasiswa memanfaatkan teknologi digital.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh literasi digital terhadap perilaku pencarian informasi mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi angkatan 2019 Universitas Kristen Satya Wacana.

Besarnya pengaruh yang diberikan literasi digital terhadap perilaku pencarian informasi yaitu 65,9 persen perilaku pencarian informasi dipengaruhi oleh literasi digital pada mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi angkatan 2019 Universitas Kristen Satya Wacana, sedangkan sisanya 34,1% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Pengaruh besar yang diberikan adalah dari perangkat digital. Peneliti menduga faktor lain yang mempengaruhi perilaku pencarian informasi selain dari literasi digital antara lain perpustakaan, taman baca, dan lain-lain.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian diatas, ada beberapa saran untuk perkembangan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Mahasiswa dapat memanfaatkan dengan baik media digital sebagai media dalam menemukan informasi.
2. Diharapkan pihak Fakultas Teknologi Informasi untuk dapat mengadakan kelas literasi agar mahasiswa dapat mengerti dalam melakukan penelusuran informasi dalam bentuk digital agar mahasiswa dapat belajar memanfaatkan media digital dengan baik.
3. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat terus mengembangkan penelitian tentang literasi digital yang ada di lingkungan Universitas Kristen Satya Wacana khususnya Fakultas Teknologi Informasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafidhah, N. (2020). *Pengaruh literasi digital terhadap perilaku pencarian informasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2016*.

<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/10905/1/Nurul140503041%20FAH%20IP%20085210707822.pdf>

Hafidhah%2C

Kuhlthau, K. C. (1999). Inside the search process: Information seeking from the user's perspective". *Journal of the American Society For Information Science*, 5.

Permadi, D. (2018). *Strategi kewirausahaan digital*. Yogyakarta: CfDS UGM.

Sari, D. C., Purba, D.W., & Hasibuan, M.S. (2019). *Inovasi pendidikan lewat transformasi digital*.

[https://www.google.co.id/books/edition/Inovasi\\_Pendidikan\\_Lewat\\_Transformasi\\_Di/uhDGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=inovasi+pendidikan+lewat+transformasi+digital&pg=PR1&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Inovasi_Pendidikan_Lewat_Transformasi_Di/uhDGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=inovasi+pendidikan+lewat+transformasi+digital&pg=PR1&printsec=frontcover)

Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wilson, T. D. (2000). Recent trends in user studies: action research and qualitative methods. *Information research*, 5(3). <http://informationr.net/ir/5-3/paper76.html>

Yusup, P. M. (2012). *Perspektif manajemen pengetahuan, informasi, komunikasi, pendidikan, dan perpustakaan*. Jakarta: Rajawali Pers.